



PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*

**Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)/**

***As of June 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Period Ended June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)***

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
Laporan Keuangan *Financial Statements*
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) *As of June 30, 2012 (Unaudited)*
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) *and December 31, 2011 (Audited)*
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada *and for Six Months Period Ended*
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) *June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)*

Daftar Isi / *Table of Contents*

Halaman/*Pages*

Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 60	<i>Notes to Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	140.983	2c,2d,2e,2n,4	183.604	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2c,2d,5		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	253	2b,24	700	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	55.875		23.864	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	27.321	2c,2d,6	16.236	<i>Other receivables</i>
Persediaan - bersih	340.083	2f,7	227.098	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	1.474		-	<i>Prepaid value added tax</i>
Bagian lancar sewa dibayar di muka	54.521	2b,2h, 8,24,26	69.389	<i>Current portion of prepaid rent</i>
Aset lancar lainnya	36.145	9	24.699	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	656.655		545.590	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	3.029	2o, 14b	-	<i>Deferred tax assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.505	14b	1.968	<i>Estimated claims from income tax refund</i>
Sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	413.227	2b,2h, 8,24,26	283.765	<i>Prepaid rent - net of current portion</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 176.010 juta pada tahun 2012 dan Rp 136.856 juta pada tahun 2011	528.983	2g,2h,2i,10	437.976	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 176,010 million in 2012 and Rp 136,856 million in 2011</i>
Beban ditangguhkan - bersih	8.841	2j	5.829	<i>Deferred charges - net</i>
Uang jaminan	66	2c,2d	56	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	955.651		729.594	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.612.306		1.275.184	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	70.000	2c, 11	70.000	Short-term bank loan
Hutang usaha		2c, 12		Trade payables
Pihak berelasi	5.543	2b, 24	7.423	Related parties
Pihak ketiga	455.783		313.154	Third parties
Hutang lain-lain	45.649	2c, 13	19.410	Other payables
Hutang pajak	2.952	14a	9.345	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	38.975	2c, 15	11.518	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	19.743	2m, 26a	16.314	Unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank jangka panjang	169.280	2c, 16	133.538	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.898	2c, 2h, 17	2.788	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>810.823</u>		<u>583.490</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	2o, 14b	579	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank jangka panjang	359.485	2c, 16	263.307	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.528	2c, 2h, 17	2.689	Obligation under finance lease
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	23.477	2k, 18	17.477	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>385.490</u>		<u>284.052</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.196.313</u>		<u>867.542</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1b, 19	288.235	Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	73.681	1b, 2l	73.681	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.500	20	1.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	52.577		44.726	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>415.993</u>		<u>407.642</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.612.306</u>		<u>1.275.184</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For Six Months Period Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	Catatan/ Notes	30 Juni 2011/ June 30, 2011	
PENDAPATAN BERSIH	1.688.118		1.138.258	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.325.781	2b,2m, 21,24,30	896.929	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	362.337	2b,2m,22,24	241.329	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m,23		OPERATING EXPENSES
Penjualan dan distribusi	292.073		198.957	<i>Selling and distribution</i>
Umum dan administrasi	38.146		19.294	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	330.219		218.251	Total Operating Expenses
LABA USAHA	32.118		23.078	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga - bersih	869		2.991	<i>Interest income - net</i>
Beban bunga dan provisi	(24.203)	11,16	(18.794)	<i>Interest expense and provision</i>
Lain-lain - bersih	(1.535)	2g,10	(776)	<i>Miscellaneous - net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(24.869)		(16.579)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.249		6.499	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2o,14c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.927)		-	<i>Current</i>
Tangguhan	3.029		628	<i>Deferred</i>
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	1.102		628	Total Income Tax Benefit
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	8.351		7.127	NET INCOME FOR CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	8.351		7.127	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	2,90	2p,25	2,47	EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For Six Months Period Ended
 June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-In Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2011	288.235	73.681	500	13.605	376.021	Balance as of January 1, 2011
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 20)	-	-	500	(500)	-	Appropriation of retained earnings (see Note 20)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	7.127	7.127	Total comprehensive income
Saldo 30 Juni 2011	288.235	73.681	1.000	20.232	383.148	Balance as of June 30, 2011
Saldo 1 Januari 2012	288.235	73.681	1.000	44.726	407.642	Balance as of January 1, 2012
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 20)	-	-	500	(500)	-	Appropriation of retained earnings (see Note 20)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	8.351	8.351	Total comprehensive income
Saldo 30 Juni 2012	288.235	73.681	1.500	52.577	415.993	Balance as of June 30, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For Six Months Period Ended
 June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Disajikan Kembali- lihat Catatan 30 / As Restated-see Note 30)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.659.984	1.140.774	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.299.492)	(921.355)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya	(232.932)	(147.043)	<i>Cash paid to employees and others</i>
Kas dihasilkan dari operasi	127.560	72.376	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	869	2.991	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga dan provisi	(26.032)	(23.014)	<i>Interest and provision paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.977)	(3.556)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	161	-	<i>Receipt of income taxes refund</i>
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	100.581	48.797	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.426	2.113	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Uang muka :			<i>Advance for :</i>
Pembelian aset tetap	(5.830)	(4.185)	<i>Purchase of property and equipment</i>
Sewa	(3.225)	(3.970)	<i>Rent</i>
Perolehan aset tetap	(125.578)	(40.671)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Penambahan untuk:			<i>Additional of:</i>
Sewa dibayar dimuka	(137.135)	(27.496)	<i>Prepaid rent</i>
Beban ditangguhkan	(6.603)	(168)	<i>Deferred charges</i>
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(274.945)	(74.377)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hutang bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Penerimaan	200.000	100.000	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(66.250)	(51.141)	<i>Payment</i>
Hutang bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
Penerimaan	-	4.044	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	-	(50.000)	<i>Payment</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(2.007)	(2.214)	<i>Payment of obligation under finance lease</i>
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	131.743	689	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(42.621)	(24.891)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	183.604	210.988	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	140.983	186.097	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For Six Months Period Ended
June 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u> (Disajikan Kembali- lihat Catatan 30 / As Restated-see Note 30)	
Tambahan Informasi Arus Kas			Additional Cash Flows Information
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activities:
Penambahan aset tetap melalui:			Addition in property and equipment which credited to:
- Sewa pembiayaan	1.956	2.200	Finance lease -
- Uang muka	8.453	3.451	Advances -

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01 TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 16 tanggal 13 Juli 2011 antara lain sehubungan dengan penjaminan kekayaan bersih Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-56961.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 November 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan "Alfaexpress" yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (lihat Catatan 26b). Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali dan Makassar. Pada tahun 2011, Perusahaan membuka jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (lihat Catatan 26d).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Nopember 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1-0377/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia pada harga penawaran sebesar Rp 275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 Nopember 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk (the Company) was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Deed No. 16 dated July 13, 2011 of Kamelina, S.H., among others, concerning the assets which have been pledged by the Company. The Amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-56961.AH.01.02. Year 2011 dated November 22, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company domiciled at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarkert network known as "Alfamidi" and "Alfaexpress" which started its commercial operation in 2007. Those networks comprise of outlet stores owned by the Company as well as by third parties under franchise agreements (see Note 26b). The outlet stores are stand in several cities such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali and Makassar. In 2011, the Company opened convenience store network known as "Lawson" (see Note 26d).

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company has obtained effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-1-0377/BL/2010 to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp 275 (full Rupiah) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengurus, Komite Audit, Corporate Secretary dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto
Djoko Susanto
Teguh Pangestu
Kom. Jend. Pol (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA.
Masayuki Mizuno
Tetsu Yamada

2012

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Hendra Djaya
Suantopo Po
Yuichi Hayashi

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djoko Susanto
Budiyanto Djoko Susanto
Teguh Pangestu
Kom. Jend. Pol (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA.
Masayuki Mizuno
Tetsuhito Matsuyama

2011

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Hendra Djaya
Suantopo Po
Yuichi Hayashi
Katsuhiko Aihara

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Teguh Pangestu
Getty Nurhalim
Indahwati Djohan

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Suantopo Po.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011 the Company's *Corporate Secretary* is held by Suantopo Po.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki masing-masing 3.475 dan 2.480 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Company had a total of 3,475 and 2,480 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Faktor Musiman dalam Operasi

Perusahaan umumnya mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal, Tahun Baru dan Imlek.

d. Seasonality in Business

The Company usually experienced escalation of demand in certain months especially toward Idul Fitri, Christmas, New Year and Chinese New Year Festivals.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Lampiran 9 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan" (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK).

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur tentang penyajian laporan keuangan yang meliputi, antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru mengenai, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan. Dalam kaitannya dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut, Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan mengklasifikasikan beban dalam laporan laba rugi komprehensif berdasarkan fungsi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan tahun sebelumnya, kecuali yang terkait dengan penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Preparation of Financial Statements

The accompanying financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations issued by BAPEPAM-LK, particularly Rule No. VIII.G.7 which is the annex of the Decision of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" and Attachment 9 of Circular Letter of the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 on "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements Public Company in Trading Industry" (as long as it does not conflict with PSAK).

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 (Revised 2009) prescribes presentation of financial statements which comprises of, among others, the objective of reporting, component of financial statements, faithful representation, materiality and aggregation, offsetting, differences between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency in presentation and introduces new disclosures on, among others, key sources of estimation uncertainties and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance. In relation to PSAK No. 1 (Revised 2009), the Company has elected to present the statement of comprehensive income as single statement and classified expenses in the statement of comprehensive income by its function.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those of the prior year, except for new and revised PSAK and ISAK adopted which are effective January 1, 2011 as disclosed in the preceding paragraph or as mentioned in the accounting policies of each related accounts.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar dan interpretasi baru dan revisi yang tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan Arus Kas	:	PSAK No. 2 (Revisi/Revised 2009)
- Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri	:	PSAK No. 4 (Revisi/Revised 2009)
- Segmen Operasi	:	PSAK No. 5 (Revisi/Revised 2009)
- Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi	:	PSAK No. 7 (Revisi/Revised 2010)
- Peristiwa setelah Periode Pelaporan	:	PSAK No. 8 (Revisi/Revised 2010)
- Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama	:	PSAK No. 12 (Revisi/Revised 2009)
- Investasi pada Entitas Asosiasi	:	PSAK No. 15 (Revisi/Revised 2009)
- Aset Takberwujud	:	PSAK No. 19 (Revisi/Revised 2010)
- Kombinasi Bisnis	:	PSAK No. 22 (Revisi/Revised 2010)
- Pendapatan	:	PSAK No. 23 (Revisi/Revised 2010)
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan	:	PSAK No. 25 (Revisi/Revised 2009)
- Penurunan Nilai Aset	:	PSAK No. 48 (Revisi/Revised 2009)
- Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi	:	PSAK No. 57 (Revisi/Revised 2009)
- Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus	:	ISAK No. 7 (Revisi/Revised 2009)
- Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa	:	ISAK No. 9 (Revisi/Revised 2009)
- Program Loyalitas Pelanggan	:	ISAK No.10 (Revisi/Revised 2009)
- Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik	:	ISAK No.11 (Revisi/Revised 2009)
- Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter oleh Venturer	:	ISAK No.12 (Revisi/Revised 2009)
- Aset Takberwujud - Biaya Situs Web	:	ISAK No.14 (Revisi/Revised 2009)

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis Preparation of Financial Statements (continued)

New and revised standards and interpretations that have no significant impact on the financial statements of the Company are as follow:

- Statement of Cash Flows
- Consolidated and Separated Financial Statements
- Operating Segments
- Related Party Disclosure
- Events after the Reporting Period
- Investments in Joint Ventures
- Investments in Associates
- Intangible Assets
- Business Combination
- Revenue
- Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Impairment of Assets
- Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- Consolidation - Special Purpose Entities
- Changes in Existing Decommissioning, Restoration, and Similar Liabilities
- Customer Loyalty Program
- Distributions of Non-Cash Assets to Owners
- Jointly Controlled Entities – Non-Monetary Contributions by the Venturer
- Intangible Assets - Website Costs

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), tentang "Laporan Arus Kas". Laporan arus kas tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Sesuai dengan PSAK tersebut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut).
 - (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

Effective January 1, 2011, the Company has applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows". The statements of cash flows are prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Transactions with Related Parties

On January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". According to this PSAK:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.
2. An entity is related to the Company if any of the following conditions applied:
 - (i) The entity and the Company are members of the same group.
 - (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member).
 - (iii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iv) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

c. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

- (iv) One entity is a joint venture of the Company and the other entity is an associate of the Company.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to Financial Statements.

c. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in statement of comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas, setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) is recognized in statement of comprehensive income.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Cash, cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits accounts are classified in this category.

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke salah satu kategori di atas. Aset keuangan aset tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba (rugi) selisih kurs) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan secara substansial telah, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi hutang bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available for sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income (except for impairment losses and foreign exchange gains and losses) until the financial asset is derecognized. At the time of derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company has substantially transferred all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligation under finance lease. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Financial instrument is classified as an equity instrument when, and only when, there is no contractual obligation exist to transfer cash or other financial asset to other entity.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from the equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of financial position date.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

d. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are subject to review for impairment. Pertinent to that review, at each statement of financial position date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred when, and only when, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets which can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang dagangan untuk dijual terdiri dari harga pembelian barang dagangan dan biaya distribusi yang timbul dari gudang pusat ke toko-toko.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan terkait.

Ketika persediaan dijual, nilai tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui. Jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah dari setiap pemulihan atas penyisihan nilai persediaan, yang timbul dari kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan atas jumlah persediaan yang selanjutnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada saat pengakuan awal dicatat berdasarkan harga perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang secara khusus digunakan untuk membawa aset ke kondisinya dan lokasi kerja untuk digunakan. Setelah pengakuan awal aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir kepada Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun di mana terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menghapus dari jumlah yang dapat disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	5 – 10	Renovation and infrastructures
Peralatan	5	Equipment
Kendaraan	5	Vehicles

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories which when recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

g. Property and Equipment

Property and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separated asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated, with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

h. Sewa

Pengaturan, yang terdiri dari suatu transaksi atau serangkaian transaksi, adalah sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan suatu aset atau aset untuk jangka waktu yang disepakati sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Seperti suatu ketentuan yang dibuat berdasarkan evaluasi dari substansi pengaturan dan terlepas dari apakah pengaturan berbentuk hukum dari sewa.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa dari aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of property and equipment are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of comprehensive income in the year the item it is derecognized.

h. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) Assets acquired under finance lease

Leases of property and equipment where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

- (a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban hutang dan pembayaran sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, termasuk dalam hutang sewa guna usaha. Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Aset sewa guna usaha dikapitalisasi disusutkan selama lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

- (b) Sewa operasi

Dimana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi yang diambil untuk laporan laba rugi komprehensif dengan metode garis lurus selama masa sewa.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Aset yang amortisasi ditelaah untuk penurunan nilai ketika terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui sebesar jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi nilai realisasi neto. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar suatu aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil penghasil arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pemulihan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

- (a) Assets acquired under finance lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to the statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

- (b) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

i. Impairment of Non-Financial Asset

Effective January 1, 2011, the Company has prospectively applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atau legal hak atas tanah, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Beban Ditangguhkan - Bersih" pada laporan posisi keuangan. Beban ditangguhkan tersebut diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

k. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

l. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (lihat Catatan 1b).

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the acquisitions or renewal of the landrights are deferred and presented separately as "Deferred Charges - Net" in the statement of financial position. Those deferred charges are amortized over the terms of the related landrights period or using straight line method.

k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No.13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at the date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the difference between the excess of paid-up capital share made by stockholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the initial public offering (see Note 1b).

m. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company has applied PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan meliputi jumlah yang wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam kegiatan Perusahaan yang biasa. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui:

- Pendapatan dari penjualan barang fisik diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang.
- Pendapatan dari sewa gondola, *floor display*, partisipasi promosi dan registrasi produk diakui pada saat jasa diserahkan.
- Pendapatan dari waralaba diakui berdasarkan metode akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan.
- Pendapatan dari sewa lainnya diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan yang pembayarannya diterima di muka untuk jangka waktu yang ditetapkan dalam kontrak atas sewa, kegiatan promosi dan waralaba diakui sebagai pendapatan diterima di muka dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama periode yang tercantum dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- *Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.*
- *Revenues from rack, floor display rental, joint promotion and product registration are recognized when the services are rendered.*
- *Revenue from franchise is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement.*
- *Revenue from other rental is recognized using straight-line method over the lease term.*

Revenues billed in advance for the period stipulated in the contract for rental, promotional activities and franchise are recognized as unearned revenues in the statement of financial position and credited to the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.480 dan Rp 9.068.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini dan beban pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali sejauh bahwa pajak yang timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi. Pajak sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan pajak sehubungan dengan transaksi tersebut diakui langsung dalam ekuitas diakui dalam ekuitas.

(a) Pajak penghasilan kini

Pajak kini terhutang berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dari laba seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena tidak termasuk bagian-bagian penghasilan atau beban kena pajak atau pengurang dari tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item yang tidak kena pajak atau dikurangkan dari pajak. Hutang pajak kini Perusahaan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

(b) Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Namun, jika pajak penghasilan tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan penggabungan usaha dan tidak pada saat transaksi tidak mempengaruhi akuntansi maupun laba fiskal atau rugi, tidak dipertanggungjawabkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan tarif pajak (dan peraturan) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the exchange rate used for US\$ 1 was Rp 9,480 and Rp 9,068, respectively.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax expenses.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(a) Current income tax

The tax currently payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from income as reported in the statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

(b) Deferred income tax

Deferred income tax is provided in full on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, if the deferred income tax arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss, it is not accounted for. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(b) Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disajikan, jika hak hukum tetap ada untuk berangkat liabilitas pajak terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan untuk entitas yang sama kena pajak dan otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba Bersih Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi di mana beroperasi.

Segmen usaha dilaporkan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pembuat keputusan operasional. Pembuat keputusan operasi adalah yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada kegiatan usaha Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan lokasi pusat distribusi, yang sesuai dengan informasi segmen usaha yang dilaporkan pada periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

(b) *Deferred income tax (continued)*

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset, if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

q. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company has applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK prescribes disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates in.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on location of distribution center, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan.

Sewa

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c to the financial statements.

Leases

The Company has entered into lease agreements. Based on the agreement, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company account for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

Penurunan Persediaan

Perusahaan telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan penjualan di masa yang akan datang persediaan dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan. Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama periode di mana persediaan tersebut diharapkan akan dijual dan tingkat harga di mana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akhir akan berbeda dari nilai tercatat persediaan yang dilaporkan. Nilai tercatat persediaan dan pergerakan penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company uses its judgement to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date. The Company has used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Company's financial assets and liabilities as at statement of financial position date is disclosed in Note 27 to the financial statements.

Impairment of Inventories

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items. The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories and the movement of allowance for decline in value of inventories are disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment is disclosed in Note 10 to the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Kas	
Rupiah	40.768
Dolar Amerika Serikat (\$AS 11.656 pada tahun 2012 dan \$AS 9.909 pada tahun 2011)	110
Sub-jumlah	<u>40.878</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 18 to the financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
		Cash on hand
		Rupiah
		United States Dollar
		(US\$ 11,656 in 2012 and
		US\$ 9,909 in 2011)
		Sub-total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	61.904	31.152
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.347	7.918
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.142	9.033
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.791	745
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	494	835
PT Bank Bukopin Tbk	387	445
PT Bank OCBC NISP Tbk	35	101
PT Bank International Indonesia Tbk	5	237
PT Bank Mega Tbk	-	96
Sub-jumlah	<u>100.105</u>	<u>50.562</u>
Setara kas		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	60.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	30.000
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>90.000</u>
Jumlah	<u>140.983</u>	<u>183.604</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
			Cash in banks
			Rupiah
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Bukopin Tbk
			PT Bank OCBC NISP Tbk
			PT Bank International Indonesia Tbk
			PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	<u>100.105</u>	<u>50.562</u>	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	60.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	30.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>90.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>140.983</u>	<u>183.604</u>	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2012 dan 2011 berkisar antara 6,49% - 9,25% per tahun.

In 2012 and 2011, time deposits bear annual interest rates between 6.49% - 9.25%.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini meliputi tagihan kepada para pelanggan sehubungan dengan penjualan barang dagangan, tagihan kepada para pemasok sehubungan dengan sewa gondola, *floor display*, *rebate*, partisipasi promosi, pendaftaran produk dan sewa (lihat Catatan 26a) serta tagihan yang timbul dari penjualan kepada pewaralaba, dengan rincian sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represents receivables from customers in relation to sales of inventories, receivable from suppliers in relation to rack display, floor display, rebate, joint promotion, product register and rental (see Note 26a) as well as receivables from sales made to franchisee with the following details:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	253	700
Pihak ketiga	55.875	23.864
Jumlah	<u>56.128</u>	<u>24.564</u>

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
			Related party (see Note 24)
			Third parties
Jumlah	<u>56.128</u>	<u>24.564</u>	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Pihak berelasi	
Lancar	127
Telah jatuh tempo: 1-30 hari	<u>126</u>
Sub-jumlah	<u>253</u>
Pihak ketiga	
Lancar	51.844
Telah jatuh tempo: 1-30 hari	<u>4.031</u>
Sub-jumlah	<u>55.875</u>
Jumlah	<u>56.128</u>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Piutang klaim	22.363
Pinjaman karyawan	1.308
Lain-lain	<u>3.650</u>
Jumlah	<u>27.321</u>

Piutang klaim merupakan klaim Perusahaan kepada pemasok sehubungan dengan program promosi yang telah disepakati bersama.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. The aging of trade receivables is as follow:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
	700	Related party
	-	Current
	<u>-</u>	Over due:
		1-30 days
	<u>700</u>	Sub-total
	22.178	Third parties
	1.686	Current
	<u>1.686</u>	Over due:
		1-30 days
	<u>23.864</u>	Sub-total
	<u>24.564</u>	Total

All trade receivables as of June 30, 2012 and December 31, 2011 are in Rupiah.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

The management believes that there is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, there is no trade receivable pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
	11.535	Claims receivable
	1.099	Loans to employees
	<u>3.602</u>	Others
	<u>16.236</u>	Total

Claims receivable represents the claims of the Company from respective suppliers in relation to the promotion program agreed by both parties.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Seluruh saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 June 2012 dan 31 Desember 2011 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

All of other receivables as of June 30, 2012 and December 31, 2011 are in Rupiah.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>
Produk makanan	217.854	138.259
Produk non-makanan	100.258	77.299
Produk makanan segar	22.277	12.034
Jumlah	340.389	227.592
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(306)	(494)
Jumlah - Bersih	<u>340.083</u>	<u>227.098</u>

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on category of products are as follows:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
			Food products
			Non-food products
			Fresh food products
Jumlah	340.389	227.592	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(306)	(494)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah - Bersih	<u>340.083</u>	<u>227.098</u>	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>
Saldo awal	494	450
Penyisihan dalam periode berjalan	10.690	14.360
Penghapusan dalam periode berjalan	(10.878)	(14.316)
Saldo Akhir	<u>306</u>	<u>494</u>

The movement of allowance for decline in value of inventories is as follows:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Saldo awal	494	450	Beginning balance
Penyisihan dalam periode berjalan	10.690	14.360	Provision during the period
Penghapusan dalam periode berjalan	(10.878)	(14.316)	Written off during the period
Saldo Akhir	<u>306</u>	<u>494</u>	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the period, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

Semua persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16).

All of the inventories have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 16).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinarmas, Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 267.570 juta dan Rp 219.000 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang *distribution center* (lihat Catatan 24 dan 26) dengan periode antara 12 (dua belas) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2022 dan beberapa di antaranya dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Sewa di bayar dimuka	467.748
Dikurangi bagian lancar	(54.521)
Bagian Jangka Panjang	<u>413.227</u>

Alokasi beban sewa adalah sebagai berikut (lihat Catatan 23):

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Beban penjualan dan distribusi	37.860
Beban umum dan administrasi	622
Jumlah	<u>38.482</u>

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of June 30, 2012 and December 31, 2010, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp 267,570 million and Rp 219,000 million, respectively, through PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinarmas, Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bintang Tbk, third parties. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. PREPAID RENT

The Company entered into several rental agreements for its outlet stores, office buildings and warehouse *distribution center* (see Notes 24 and 26) for periods cover from 12 (twelve) months to 120 (one hundred twenty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2012 until 2022 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
	353.154	<i>Prepaid rent</i>
	(69.389)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>283.765</u>	<i>Long-term Portion</i>

Allocation of rent expense is as follows (see Note 23):

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
	52.907	<i>Selling and distribution expenses</i>
	549	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>53.456</u>	<i>Total</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Uang muka:		
Kontraktor	5.830	8.453
Sewa	10.282	7.479
Perizinan	4.052	2.833
Lain-lain	15.677	5.171
Asuransi dibayar di muka	268	712
Lain-lain	36	51
Jumlah	36.145	24.699

9. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

Advances:
Contractors
Rent
Permit
Others
Prepaid insurance
Others
Total

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details and movements of property and equipment are as follows:

	30 Juni 2012 / June 30, 2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	53.578	-	-	-	53.578	Land
Bangunan	26.859	150	-	-	27.009	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	280.669	65.655	898	1.762	347.188	Renovation and infrastructures
Peralatan	187.741	60.697	1.120	-	247.318	Equipment
Kendaraan	11.798	545	3.808	1.539	10.074	Vehicles
Sub-jumlah	560.645	127.047	5.826	3.301	685.167	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Pemugaran bangunan dan prasarana	1.830	6.984	-	(1.762)	7.052	Renovation and infrastructures
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	12.357	1.956	-	(1.539)	12.774	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	574.832	135.987	5.826	-	704.993	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.608	602	-	-	3.210	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	60.242	18.756	290	-	78.708	Renovation and infrastructures
Peralatan	63.323	21.046	644	-	83.725	Equipment
Kendaraan	7.421	1.175	2.730	900	6.766	Vehicles
Sub-jumlah	133.594	41.579	3.664	900	172.409	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	3.262	1.239	-	(900)	3.601	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	136.856	42.818	3.664	-	176.010	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	437.976				528.983	Net Book Value

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2011 / December 2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	53.578	-	-	-	53.578	Land
Bangunan	24.299	3.186	626	-	26.859	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	218.247	63.303	2.864	1.983	280.669	Renovation and infrastructures
Peralatan	152.209	37.587	2.055	-	187.741	Equipment
Kendaraan	5.646	1.039	251	5.364	11.798	Vehicles
Sub-jumlah	453.979	105.115	5.796	7.347	560.645	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Pemugaran bangunan dan prasarana	2.131	1.681	-	(1.982)	1.830	Renovation and infrastructures
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	11.964	5.758	-	(5.365)	12.357	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	468.074	112.554	5.796	-	574.832	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.504	1.104	-	-	2.608	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	27.797	32.614	169	-	60.242	Renovation and infrastructures
Peralatan	31.339	32.329	345	-	63.323	Equipment
Kendaraan	2.434	1.949	105	3.143	7.421	Vehicles
Sub-jumlah	63.074	67.996	619	3.143	133.594	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	3.945	2.460	-	(3.143)	3.262	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	67.019	70.456	619	-	136.856	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	401.055				437.976	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (lihat Catatan 23):

The details of depreciation charged to operation are as follow (see Note 23):

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Beban penjualan dan distribusi	40.970	67.434	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	1.848	3.022	General and administrative expenses
Jumlah	42.818	70.456	Total

Perhitungan laba penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on disposal of property and equipment is as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Hasil penjualan	3.426	5.402	Proceeds from sale
Nilai buku	2.162	5.177	Net book value
Laba penjualan aset tetap	1.264	225	Gain on sale of property and equipment

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rata-rata persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing adalah sekitar 50% dan 90% dari total kontrak. Aset dalam penyelesaian diestimasikan akan selesai dalam satu tahun dari tanggal pelaporan.
- b. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 66.018 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- c. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan melalui PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinarmas, Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 557.966 juta dan Rp 418.632 juta.
- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap Perusahaan berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 11 dan 16).

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

- a. As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the average percentage of completion of construction in progress are approximately 50% and 90% of the total value of contract. The assets under construction are estimated to be completed within a year from the reporting date.
- b. Land with total area of 66,018 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.
- c. As of June 30, 2012 and December 31, 2011, property and equipment, except for land, are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp 557,966 million and Rp 418,632 million, respectively, through PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinarmas, Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk, third parties.
- Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.
- d. As of June 30, 2012 and December 31, 2011, all of the land has been pledged as collateral for the facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 11 and 16).

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
PT Bank Central Asia Tbk	70.000

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
	70.000	PT Bank Central Asia Tbk

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan Perubahan Kedua atas Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Notaris Kamelina, S.H., pihak PT Bank Central Asia Tbk., pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru berupa *Time Loan Revolving (TLR)* dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 70.000 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2011. Berdasarkan Akta Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit No. 28 dari Notaris Kamelina, S.H., tanggal 28 November 2011, fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap 10% per tahun, yang kemudian berubah menjadi 8,5% per tahun berdasarkan surat No. 10156/GBK/2012 tanggal 14 Februari 2012.

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

12. HUTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan hutang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.026
PT Atri Distribusindo	1.517
Sub-jumlah	<u>5.543</u>

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On September 3, 2010, based on the 2nd Amendment of Loan Agreement as stated in the Notarial Deed No. 6 of Kamelina, S.H., the Company obtained Time Loan Revolving credit facility from PT Bank Central Asia Tbk., third party, with maximum credit facility of Rp 70,000 million and will be due on September 3, 2011. Based on the Fifth Amendment on Loan Agreement No. 28 of the Notary Kamelina, S.H., dated November 28, 2011, the credit facility has been extended until October 18, 2012. The credit facility bears fixed interest rate of 10% per annum, which subsequently changed to 8.5% per annum based on letter No. 10156/GBK/2012 dated February 14, 2012.

These facilities are secured by the same collateral, term and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (see Note 16).

12. TRADE PAYABLES

This account represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
		<i>Related parties</i> (see Note 24)
	6.081	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
	1.342	PT Atri Distribusindo
	<u>7.423</u>	<i>Sub-total</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Tiga Raksa Satria Tbk	19.279	14.779	<i>PT Tiga Raksa Satria Tbk</i>
PT Indomarco Adi Prima	18.125	16.509	<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
PT Arta Boga Cemerlang	14.894	5.777	<i>PT Arta Boga Cemerlang</i>
PT Coca Cola Distribution Indonesia	13.818	7.720	<i>PT Coca Cola Distribution Indonesia</i>
PT Unirama Duta Niaga	11.369	8.872	<i>PT Unirama Duta Niaga</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	10.209	4.406	<i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</i>
PT Enseval Putra Megatrading	10.113	10.112	<i>PT Enseval Putra Megatrading</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	10.057	13.246	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Tirta Investama	8.735	8.999	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Nirwana Lestari	7.678	7.569	<i>PT Nirwana Lestari</i>
PT Tempo	7.369	6.419	<i>PT Tempo</i>
PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading	5.673	4.918	<i>PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading</i>
PT Sinar Sosro	5.211	5.599	<i>PT Sinar Sosro</i>
PT Intra Sari Raya	5.051	4.522	<i>PT Intra Sari Raya</i>
PT Smart Tbk	4.938	-	<i>PT Smart Tbk</i>
PT Sayap Mas Utama	4.260	3.791	<i>PT Sayap Mas Utama</i>
PT Kao Indonesia	4.202	4.245	<i>PT Kao Indonesia</i>
PT Frisian Flag Indonesia	4.174	4.549	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
PT Selatan Jaya Pirma Perkasa	3.326	4.679	<i>PT Selatan Jaya Pirma Perkasa</i>
PT Lock & Lock Indonesia	50	7.772	<i>PT Lock & Lock Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4.000 juta)	287.252	168.671	<i>Others (each below Rp 4,000 million)</i>
Sub-jumlah	<u>455.783</u>	<u>313.154</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>461.326</u>	<u>320.577</u>	<i>Total</i>

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	2.993	7.423	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1-30 hari	2.009	-	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	541	-	<i>31-60 days</i>
Sub-jumlah	<u>5.543</u>	<u>7.423</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Lancar	445.365	305.215	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1-30 hari	10.418	7.939	<i>1-30 days</i>
Sub-jumlah	<u>455.783</u>	<u>313.154</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>461.326</u>	<u>320.577</u>	<i>Total</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian hutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Kontraktor	27.679
Pembelian aset	9.150
Lain-lain	8.820
Jumlah	<u>45.649</u>

13. OTHER PAYABLES

The details of other payables to third parties are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
	13.586	Contractor
	4.503	Purchases of assets
	1.321	Others
Jumlah	<u>19.410</u>	Total

14. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 4 ayat 2 - Final	2.106
Pasal 21	407
Pasal 23	75
Pasal 29	-
Pajak Pembangunan 1	364
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	<u>2.952</u>

14. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payable are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
	2.948	Income taxes:
	562	Article 4 (2) – Final
	45	Article 21
	50	Article 23
	47	Article 29
	5.693	Development tax 1
		Value Added Tax
Jumlah	<u>9.345</u>	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Corporate Income Taxes

A reconciliation between income before income tax per the statements of comprehensive income and estimated taxable income and accumulated fiscal losses is as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	7.249	36.536	<i>Income before income tax per the statements of comprehensive income</i>
Beda temporer:			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja karyawan	6.000	10.790	<i>Employees' benefits</i>
Penyusutan aset tetap	6.506	165	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	2.112	706	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(188)	44	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(1.058)	<i>Payment of employees' benefits</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	-	(3.148)	<i>Payment of obligation under finance lease</i>
Beda permanen:			<u>Permanent differences:</u>
Gaji dan kesejahteraan	387	1.351	<i>Salaries and welfare</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga dan jasa giro	(869)	(5.945)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(13.591)	(13.999)	<i>Rent income</i>
Lain-lain	102	1.096	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	7.708	26.538	<i>Estimated taxable income</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(9.387)	<i>Accumulated fiscal losses at beginning of the year</i>
Penyesuaian rugi fiskal			<i>Fiscal loss adjustment:</i>
Tahun 2007	-	35	<i>Year 2007</i>
Tahun 2009	-	586	<i>Year 2009</i>
Taksiran penghasilan kena pajak setelah kompensasi dan penyesuaian rugi fiskal	<u>7.708</u>	<u>17.772</u>	<i>Estimated taxable income after fiscal loss compensation and adjustment</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable Article 29 (claim for income tax refund) are as follows:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	7.708	17.772	<i>Estimated taxable income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan - kini	1.927	4.443	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepayment of income</i>
Pasal 23	3.057	4.393	<i>tax Article 23</i>
Pasal 25	375	-	<i>tax Article 25</i>
	<u>3.432</u>	<u>4.393</u>	
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (tagihan pajak penghasilan)	<u>(1.505)</u>	<u>50</u>	<i>Estimated income tax payable - Article 29 (claim for income tax refund)</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan tarif tunggal 25%.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Taxes (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" had been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate to become 25%.

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

30 Juni 2012 / June 30, 2012			
Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.369	1.500	5.869
Penyisihan penurunan nilai persediaan	123	(47)	76
Hutang sewa pembiayaan	(1.742)	-	(1.742)
Aset tetap	(3.409)	1.627	(1.782)
Beban tangguhan	80	528	608
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(579)	3.608	3.029
			<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
			<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
			<i>Obligation under financial lease</i>
			<i>Property and equipment</i>
			<i>Deferred charges</i>
			Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
31 Desember 2011 / December 31, 2011			
Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi rugi fiskal	2.347	(2.347)	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.936	2.433	4.369
Penyisihan penurunan nilai persediaan	112	11	123
Hutang sewa pembiayaan	(955)	(787)	(1.742)
Aset tetap	(3.450)	41	(3.409)
Beban tangguhan	(97)	177	80
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(107)	(472)	(579)
			<i>Accumulated fiscal losses</i>
			<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
			<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
			<i>Obligation under financial lease</i>
			<i>Property and equipment</i>
			<i>Deferred charges</i>
			Deferred Tax Liabilities - Net

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

14. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Taxes (continued)

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012
Listrik dan air	6.808
Bunga (lihat Catatan 11 dan 16)	2.204
Royalti (lihat Catatan 26)	-
Sewa	15.938
Lain-lain	14.025
Jumlah	38.975

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	6.754	Electricity and water
	2.204	Interest (see Notes 11 and 16)
	587	Royalty (see Note 26)
	-	Rent
	1.973	Others
Total	11.518	Total

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit Investasi I	53.937
Kredit Investasi II	87.041
Kredit Investasi III	18.006
Kredit Investasi IV	37.207
Kredit Investasi V	99.267
Kredit Investasi VI	197.136
Installment Loan	36.171
Sub-jumlah	528.765
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	169.280
Bagian jangka panjang	359.485

16. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	78.696	PT Bank Central Asia Tbk
	111.761	Investment Credit I
	21.706	Investment Credit II
	43.359	Investment Credit III
	99.002	Investment Credit IV
	-	Investment Credit V
	42.321	Investment Credit VI
	-	Installment Loan
Sub-total	396.845	Sub-total
Less current maturities	133.538	Less current maturities
Long-term maturities	263.307	Long-term maturities

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 6 Juli 2009, berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Kamelina, SH., tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I (KI - I) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk pembiayaan *capital expenditure* seratus (100) gerai toko baru Alfamidi. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp 150.000 juta, yang telah dicairkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2010. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 6 Juli 2013.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On July 6, 2009, based on Notarial Deed No. 01 of Kamelina, S.H., dated July 6, 2009, the Company obtained an Investment Loan I (KI - I) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) to finance the capital expenditures for one hundred (100) new Alfamidi outlet stores. The loan has a maximum credit facility of Rp 150,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2010. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on July 6, 2013.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas KI - I dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 8,83% dan 9,74% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 25.000 juta dan Rp 50.000 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 37.902 m² yang berlokasi di Jawa Barat dan berstatus Hak Milik atas nama Djoko Susanto, persediaan senilai Rp 40.000 juta (lihat Catatan 7) dan jaminan pribadi dari Djoko Susanto, Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Kamelina, SH., tanggal 18 Maret 2010, Perusahaan dan BCA telah mengubah perjanjian kredit di atas di mana Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi II (KI - II) dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan gerai baru toko Alfamidi dan Alfexpress. Maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 150.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2010.

Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 19 Maret 2014.

Fasilitas KI - II dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat bunga rata-rata adalah 8,83% dan 9,84% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 11.252 m² yang berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri dan penambahan jaminan persediaan sebesar Rp 20.000 juta (lihat Catatan 7).

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 25.000 juta dan Rp 37.500 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The KI - I facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.74% for six months period ended June 30, 2012 and for year ended December 31, 2011, respectively.

Payment of the loan principal amounted to Rp 25,000 million and Rp 50,000 million for six months ended on June 30, 2012 and for year ended on December 31, 2011, respectively.

The loan is secured with land with total area of 37,902 square meters located in West Java and ownership status under the name of Djoko Susanto, inventories amounting to Rp 40,000 million (see Note 7) and a personal guarantee from Djoko Susanto, a Company's Commissioner.

Based on Notarial Deed No. 20 of Kamelina, S.H., dated March 18, 2010, the Company and BCA have amended the above credit loan agreement wherein the Company obtained Investment Loan II (KI - II) facility from BCA to finance the capital expenditures for new Alfamidi and Alfexpress outlet stores. The loan has a maximum credit facility of Rp 150,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2010.

The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on March 19, 2014.

The KI - II facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.84% for six months period ended June 30, 2012 and for year ended December 31, 2011, respectively.

The loan is secured with a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta and HGB ownership status under PT Perkasa Internusa Mandiri's name and additional inventories amounting to Rp 20,000 million (see Note 7).

Payment of the loan principal amounted to Rp 25,000 million and Rp 37,500 million for six months period ended on June 30, 2012 and for year ended on December 31, 2011, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan / atau bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun atau nama dan / atau mengamankan aset Perusahaan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman, termasuk tetapi tidak terbatas pada pinjaman kepada pihak berelasi, kecuali untuk tujuan operasi sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran / likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Dewan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham Perusahaan.
- Membagikan dividen sebelum fasilitas kredit investasi di atas telah dibayar penuh.
- Menjual/melepas merek dagang "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, dan memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan perubahan ke-2 dari perjanjian fasilitas kredit yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 6 dari Kamelina, SH., Perusahaan memperoleh tambahan tiga fasilitas dari BCA yaitu Kredit Investasi III (KI - III) untuk membiayai pembelian gudang *distribution centre* di Bekasi, fasilitas *Time Loan Revolving* dan *Time Loan Insidental* untuk modal kerja (lihat Catatan 11).

Fasilitas KI - III memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 30.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2010. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2014.

Fasilitas KI - III dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 8,83% dan 9,88% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In respect of the above loans, without prior written consent from BCA, the Company is not allowed to, among others:

- *Obtain new loan from other parties and/or act as a guarantor in any form or any name and/or secure the Company's assets to other parties.*
- *Provide loans, include but not limited to related party loan, except for daily operating purposes*
- *Conduct merger, consolidation, acquisition and liquidation/dissolution.*
- *Change the legal status, Articles of Association, members of Boards of Commissioners and Directors as well as the stockholders of the Company.*
- *Distribute dividend prior the above investment loan has been fully paid*
- *Sell/transfer Alfamidi and Alfaexpress trade mark to other parties.*

In addition, the Company is required to maintain the majority equity ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly, and to maintain certain financial ratios from time to time.

On September 3, 2010, based on the 2nd amendment of the credit loan agreement stated in Notarial Deed No. 6 of Kamelina, S.H., the Company obtained additional three facilities from BCA as follows: Investment Loan III (KI - III) for financing the acquisition of distribution channel warehouse in Bekasi, the Time Loan Revolving and Time Loan Incidental facilities for working capital purposes (see Note 11).

The KI - III facility has a maximum credit of Rp 30,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2010. The loan is payable in monthly installments and will be due on November 3, 2014.

The KI - III facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.88% for six months period ended June 30, 2012 and for year ended December 31, 2011, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 3.750 juta dan Rp 7.500 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Perubahan ke - 2 meliputi:

- Persediaan yang dijaminkan meningkat menjadi Rp 120.000 juta.
- Penambahan jaminan berupa tanah atas nama Perusahaan dengan seluas keseluruhan 40.075 m² yang terletak di Bekasi.
- Perusahaan tidak diperkenankan untuk membagikan dividen tanpa persetujuan tertulis dari BCA untuk jumlah yang melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.
- Menjaga rasio keuangan tertentu

Berdasarkan Surat No. 10586/GBK/2010 tanggal 12 Oktober 2010, BCA telah memberikan persetujuan bahwa tidak lagi diperlukan persetujuan tertulis dahulu dari BCA untuk perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dan pembagian dividen di atas 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.

Pada tanggal 6 Mei 2011 berdasarkan perubahan ke-4 atas perjanjian fasilitas kredit sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 14 dari Kamelina, S.H., Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BCA berupa:

<u>Fasilitas</u>	<u>Plafon/ Plafond</u>	<u>Facilities</u>
Kredit Investasi IV (KI – IV)	Rp 50.000	Investment Loan IV (KI – IV)
Kredit Investasi V (KI – V)	Rp 100.000	Investment Loan V (KI – V)

Fasilitas Kredit Investasi IV (KI - IV) adalah untuk pembiayaan kembali biaya investasi gerai toko Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibiayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 50.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2015.

Fasilitas KI - IV dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 8,83% dan 9,54% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 6.250 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Payment of the loan principal amounted to Rp 3,750 million and Rp 7,500 million for six months period ended on June 30, 2012 and for year ended on December 31, 2011, respectively.

The 2nd amendment covers the following:

- Inventories pledged increased to Rp 120,000 million.
- Land with under Company's name total area of 40,075 square meters located in Bekasi has been used as additional collateral
- The Company cannot distribute dividends without the written consent from BCA for the amount in excess of 30% from the prior year's net income
- Maintain certain financial ratios

Based on Letter No. 10586/GBK/2010 dated October 12, 2010, BCA approved that the prior written consent from BCA is no longer required for changes in the Company's stockholders and distribution of dividends above 30% of the prior year's net income.

On May 6, 2011, based on the 4th amendment of credit loan agreement as stated in Notarial Deed No. 14 of Kamelina, S.H., the Company obtained additional credit facilities from BCA as follow:

The Investment Loan IV (KI - IV) is to refinance the investment costs of Alfamidi and Alfaexpress outlet stores opened in 2010 and have not been funded by the investment credit facility from BCA. The loan has a maximum credit facility of Rp 50,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2011. The loan is payable in monthly installments and will be due on June 3, 2015.

The KI - IV facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.54% for six months period ended June 30, 2012 and for year ended December 31, 2011.

Payment of the loan principal amounted to Rp 6,250 million for six months period ended on June 30, 2012 and for year ended on December 31, 2011, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi V (KI - V) adalah untuk pembiayaan gerai toko baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 100.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2015.

Fasilitas KI - V dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 8,83% dan 9,35% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat No 10323/GBK/2001 tanggal 13 Juni 2011, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan pembatasan yang semula berbunyi "Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA untuk perubahan status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham Perusahaan" menjadi Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA untuk perubahan status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal saham.

Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI (KI - VI) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson pada tahun 2012. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp 300.000 juta. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan grace period selama 12 (dua belas) bulan. Penarikan fasilitas KI - VI terbagi dalam 6 (enam) tahap, masing-masing sebesar Rp 50.000 juta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan telah menggunakan fasilitas KI - VI sebesar Rp 200.000 juta.

Fasilitas KI - VI dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 8,50% pada 30 Juni 2012.

Fasilitas *Installment Loan* bertujuan pembiayaan modal kerja. Maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 50.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2015.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Investment Loan V (KI - V) is to finance the new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores in 2011. The loan has a maximum credit facility of Rp 100,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2011. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on December 21, 2015.

The KI - V facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.35% for six months period ended June 30, 2012 and for year ended December 31, 2011.

Based on Letter No. 10323/GBK/2001 dated June 13, 2011, BCA approved amendment covenants which previously stipulated that the Company must obtain prior written approval from BCA for changes in legal status, Articles of Association, composition of Boards of Commissioners and Directors as well as the stockholders of the Company to become the Company must obtain prior written approval from BCA for changes in legal status and Articles of Association for decrease in capital stock.

On March 1, 2012, the Company obtained the Investment Loan VI (KI - VI) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) to finance the capital expenditures for new Alfamidi, Alfaexpress and Lawson outlet stores in 2012. The loan has a maximum credit facility of Rp 300,000 million. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. KI - VI withdrawal is divided into 6 (six) phases, each amounting to Rp 50,000 million. Until June 30, 2012, the Company has used the facility of KI - VI amounted to Rp 200,000 million.

The KI - VI facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.50% on June 30, 2012.

The Installment Loan facility is for working capital purposes. The loan has a maximum credit facility of Rp 50,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2011. The loan is payable in monthly installments and will be due on May 6, 2015.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas *Installment Loan* dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah 8,83% dan 9,56% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 6.250 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan Rp 7.292 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian hutang sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing sewa tersebut selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat rata-rata bunga efektif 10,02% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rincian pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Sampai dengan satu tahun	2.898	3.216
Lebih dari satu tahun	2.760	2.876
Jumlah	5.658	6.092
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	232	615
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	5.426	5.477
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.898	2.788
Bagian jangka panjang	2.528	2.689

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak atas kendaraan sewa pembiayaan.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The *Installment Loan* facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.56% for six months period ended June 30, 2012 and for year ended December 31, 2011. Payment of the loan principal amounted to Rp 6,250 million for six months period ended June 30, 2012 and Rp 7,292 million for year ended December 31, 2011.

17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, a third party. Each lease term is for 3 (three) years with average effective interest rate of 10.02% per annum. As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the details of future minimum rental payments based on finance lease agreements are as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	2.898	3.216	Within one year
	2.760	2.876	More than one year
Jumlah	5.658	6.092	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	232	615	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	5.426	5.477	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.898	2.788	Less current maturities
Bagian jangka panjang	2.528	2.689	Long-term maturities

These obligations are secured by the leased assets. The finance lease agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal ownership of the leased assets.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Company accrued estimated liabilities for employees' benefits.

The movements of the estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Saldo awal	17.477	7.745
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (lihat Catatan 23)	6.000	10.790
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	-	(1.058)
Saldo akhir	23.477	17.477

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Saldo awal	17.477	7.745	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (lihat Catatan 23)	6.000	10.790	<i>Employees' benefits expense for the year (see Note 23)</i>
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	-	(1.058)	<i>Actual payment for the year</i>
Saldo akhir	23.477	17.477	Ending Balance

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Amanda Cipta Persada Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura	1.205.544.100	41,82%	120.554	<i>PT Amanda Cipta Persada Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Rullyanto (Presiden Direktur)	864.705.900	30,00%	86.471	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Rullyanto (President Director)</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	367.500.000	12,75%	36.750	
	12.250.000	0,43%	1.225	
	432.353.000	15,00%	43.235	<i>Others (each below 5% ownership)</i>
Jumlah	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2012, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2011 sebagai berikut:

- Sejumlah Rp 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sebesar 25% dari laba bersih tahun buku 2011 yaitu sejumlah Rp 7.905 juta atau Rp 2,74 per saham akan dibagikan sebagai dividen tunai.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 23.216 juta akan digunakan untuk keperluan investasi, modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

a. Based on the Stockholders Resolution dated June 22, 2012, the stockholders approved the allocation of 2011 net income as follows:

- A total of Rp 500 million has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- A total 25% of net income in 2011 amounted to Rp 7,905 million or Rp 2.74 per share will be distributed as cash dividend.
- The remaining net income of Rp 23,216 million will be used for investment activities, working capital of the Company and recorded as unappropriated retained earnings.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)

- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2011, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2010 sebagai berikut:
- Sejumlah Rp 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp 9.703 juta akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

21. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Penjualan produk	
Makanan	979.242
Non-makanan	485.289
Makanan segar	223.587
Jumlah	<u>1.688.118</u>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Perusahaan menjual persediaan tertentu kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, pihak berelasi. Jumlah penjualan tersebut adalah sebesar Rp 3.564 juta atau sekitar 0,21% dari pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (lihat Catatan 24).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Persediaan awal tahun	227.098
Pembelian bersih	1.438.766
Persediaan tersedia untuk dijual	1.665.864
Persediaan akhir tahun (lihat Catatan 7)	(340.083)
Beban Pokok Pendapatan	<u>1.325.781</u>

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)

- b. Based on the Stockholders Resolution dated June 21, 2011, the stockholders approved the allocation of 2010 net income as follows:

- A total of Rp 500 million has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 9,703 million will be used as working capital of the Company and recorded as unappropriated retained earnings.

21. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	
Penjualan produk		Products sales
Makanan	654.403	Food
Non-makanan	337.351	Non-food
Makanan segar	146.504	Fresh food
Jumlah	<u>1.138.258</u>	Total

For the six months period ended June 30, 2012 and June 30, 2011, there was no sales made to a single customer with cumulative sales value that exceeded 10% of the total net revenues.

The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, a related party. Total net sales from related party amounted to Rp 3,564 million or 0.21% of the total net revenues for six months ended June 30, 2012. The company has no sale to related party for the six months ended June 30, 2011 (see Note 24).

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	
Persediaan awal tahun	192.009	Beginning balance of inventories
Pembelian bersih	933.867	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.125.876	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (lihat Catatan 7)	(228.947)	Ending balance of inventories (see Note 7)
Beban Pokok Pendapatan	<u>896.929</u>	Cost of Revenues

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun tersebut.

Perusahaan membeli persediaan tertentu kepada pihak berelasi. Jumlah pembelian bersih tersebut adalah sebesar Rp 24.984 juta atau sekitar 1,74% dan Rp 39.902 juta atau sekitar 4,27% dari pembelian bersih masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 (lihat Catatan 24).

22. COST OF REVENUES (continued)

For the six months ended June 30, 2012 and June 30, 2011, there were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases during those respective year.

The Company purchased certain inventories from related parties. Total net purchase from related parties amounted to Rp 24,984 million or 1.74% and Rp 39,902 million or 4.27% of the total net purchases for six months period ended June 30, 2012 and June 30, 2011, respectively. (see Note 24).

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	
<u>Penjualan dan distribusi</u>			<u>Selling and distribution</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	105.646	71.531	Salaries and welfare
Listrik dan air	44.605	32.472	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	40.970	32.978	Depreciation of property and equipment (see Note 10)
Amortisasi sewa (lihat Catatan 8)	37.860	24.735	Amortization of rent (see Note 8)
Promosi dan iklan	25.060	16.079	Promotion and advertising
Perlengkapan	13.188	7.799	Supplies
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	6.000	2.000	Employees' benefits (see Note 18)
Pemeliharaan dan perbaikan	3.954	2.045	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	3.492	237	Amortization of deferred charges
Telepon, faksimile dan internet	2.737	2.447	Telephone, facsimile and internet
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	2.707	3.249	Fuel, lubricant, parking and transportation
Pajak dan perizinan	2.602	1.065	Taxes and licences
Lain-lain	3.252	2.320	Others
Sub-jumlah	292.073	198.957	Sub-total
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.486	13.034	Salaries and welfare
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	1.848	1.468	Depreciation of property and equipment (see Note 10)
Perlengkapan	1.248	944	Supplies
Listrik dan air	1.194	1.034	Electricity and water
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	935	583	Fuel, lubricant, parking and transportation
Amortisasi sewa (lihat Catatan 8)	622	368	Amortization of rent (see Note 8)
Telepon, faksimile dan internet	568	600	Telephone, facsimile and internet
Perbaikan dan pemeliharaan	238	96	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	99	30	Amortization of deferred charges
Lain-lain	1.908	1.137	Others
Sub-jumlah	38.146	19.294	Sub-total
Jumlah	330.219	218.251	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama. Transaksi-transaksi signifikan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (lihat Catatan 21). Seluruh saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (lihat Catatan 5).
- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari SAT dan PT Atri Distribusindo (ATRI) (lihat Catatan 22). Seluruh saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Berelasi" (lihat Catatan 12).
- c. Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Perdagangan dengan SAT. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan dari SAT atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih". Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Desember 2012.
- d. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (lihat Catatan 1a) dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 200 juta untuk periode 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 1 Juli 2009 sampai dengan tanggal 30 Juni 2011. Perjanjian sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2012. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Amortisasi Sewa".
- e. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang DC dan kantor yang berada di Serpong dengan PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa berkisar antara Rp 8 juta sampai dengan Rp 325 juta. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Amortisasi Sewa".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties. The significant transactions are summarized as follows:

- a. The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (see Note 21). The outstanding receivables from such sales transaction were presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (see Note 5).
- b. The Company also purchased inventories from SAT and PT Atri Distribusindo (ATRI) (see Note 22). The outstanding payables from purchase transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (see Note 12).
- c. On December 17, 2007, the Company entered into a Cooperation Trading Agreement with SAT. Under this agreement the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion from SAT or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues". This agreement will expire on December 17, 2012.
- d. On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (see Note 1a) with SAT. Annual rental amounted to Rp 200 million which commenced on July 1, 2009 until June 30, 2011. The lease agreement has been extended until June 30, 2012. Rental expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization of Rent".
- e. Since 2007, the Company entered into several lease agreements for DC warehouse and office located in Serpong with PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM), an affiliate. Each agreement is valid for 1 (one) year and renewable with rental ranging from Rp 8 million to Rp 325 million. All expenses incurred in relation to these agreements are recorded and presented as part of "Selling Expenses - Amortization of Rent".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 120 juta terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2011. Perjanjian sewa telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2012. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Amortisasi Sewa".
- g. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 318 juta terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Amortisasi Sewa".
- h. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. Brebek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Nilai sewa adalah sebesar Rp 756 juta untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2015.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>
<u>Aset</u>		
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 5)</u>		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	253	700
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	0,02%	0,05%
<u>Liabilitas</u>		
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 12)</u>		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.026	6.081
PT Atri Distribusindo	1.517	1.342
Jumlah	5.543	7.423
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,33%	0,70%
PT Atri Distribusindo	0,13%	0,16%
Jumlah	0,46%	0,86%

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. On December 1, 2010, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. Annual rental amounted to Rp 120 million which commenced on December 1, 2010 until November 30, 2011. The lease agreement has been extended until November 30, 2012. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling Expenses - Amortization of Rent".
- g. On January 3, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jl. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar with SAT. Annual rental amounted to Rp 318 million which commenced on January 1, 2011 until December 31, 2015. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling Expenses - Amortization of Rent".
- h. On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jl. Brebek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. Total rental amounted to Rp 756 million for the period of 3 (three) years which commenced on January 1, 2012 until March 31, 2015.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>Assets</u>
<u>Trade receivables (see Note 5)</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	700
<u>Percentage to total assets</u>	0,05%
<u>Liabilities</u>	
<u>Trade payables (see Note 12)</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.081
PT Atri Distribusindo	1.342
Total	7.423
<u>Percentage to total liabilities</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,70%
PT Atri Distribusindo	0,16%
Total	0,86%

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	30 Juni 2011/ June 30, 2011	
Penghasilan			Income
<u>Penjualan barang dagangan</u>			<u>Sales of inventories</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.564	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih</u>	<u>0,21%</u>	<u>0,00%</u>	<u>Percentage to total net revenues</u>
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u>			<u>Income from joint promotion</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	566	920	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih</u>	<u>0,03%</u>	<u>0,08%</u>	<u>Percentage to total net revenues</u>
Pembelian			Purchases
<u>Pemasok</u>			<u>Suppliers</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	20.826	33.893	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	4.158	6.009	PT Atri Distribusindo
Jumlah	24.984	39.902	Total
<u>Persentase terhadap jumlah pembelian bersih</u>			<u>Percentage to total net purchases</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1,45%	3,63%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	0,29%	0,64%	PT Atri Distribusindo
Jumlah	1,74%	4,27%	Total
Beban			Expenses
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	777	567	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	492	310	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	1.269	877	Total
<u>Persentase terhadap jumlah beban usaha</u>			<u>Percentage to total operating expenses</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	0,23%	0,26%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,15%	0,14%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	0,38%	0,40%	Total

Sifat hubungan dan rangkuman transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with those related parties are summarized as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Pemegang saham Perusahaan / Stockholder	Penjualan dan pembelian barang dagangan, penghasilan partisipasi promosi dan sewa bangunan kantor / Sales and purchases of inventories, income from joint promotion and office rental
2.	PT Atri Distribusindo	Afiliasi / Affiliate	Pembelian barang dagangan / Purchases of inventories
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Afiliasi / Affiliate	Sewa gudang DC dan kantor / DC warehouse and office rental

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key management personel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Company. The directors and commissioners are considered as key management personnel of the Company.

25. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012/ June 30, 2012</u>
Laba bersih periode berjalan	8.351
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	<u>2.882.353.000</u>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>2,90</u>

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	
	7.127	Net income for current period
	<u>2.882.353.000</u>	Outstanding weighted average number of shares during the period
	<u>2,47</u>	Earnings per share (full Rupiah)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam minimarket milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, partisipasi promosi, pendaftaran produk dan sewa lainnya disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at rack or shelves in minimarket store of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, joint promotion, product register and others are presented as part of "Net Revenues" in the statements of comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenue" account on the statements of financial position.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfaexpress", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfaexpress". Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, paket sistem, administrasi dan laporan keuangan *minimarket*, promosi pada saat pembukaan *minimarket*, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen *minimarket* selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* (MLA) dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari penjualan. Jumlah *royalty fee* tersebut adalah sebesar Rp 587 juta atau sekitar 0,12% terhadap jumlah beban usaha pada tahun 2011 (lihat Catatan 15).

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012 / June 30, 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	140.983	140.983	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	56.128	56.128	Trade receivables
Piutang lain-lain	27.321	27.321	Other receivables
Uang jaminan	66	66	Refundable deposits
Jumlah	224.498	224.498	Total
Persentase terhadap jumlah aset	14%	14%	Percentage from total asset

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisee to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfaexpress", in which the franchisee is eligible to use the trademark and system of "Alfaexpress". Through this agreement, the Company shall assist the franchisee in employee recruitment and training, systems package, administrative and financial reports of *minimarket*, the opening store promotion, operational guidance, supervision and *minimarket* management consulting for 5 (five) years. The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) years paid in advance and *royalty fee* which is computed progressively based on certain percentage of monthly net sales of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement* (MLA) with Lawson, Inc., Japan, which granted to the Company the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc. as *franchisor*, amounting to certain percentage of sales. Total *royalty fee* amounted to Rp 587 million or 0.12% to total operating expenses in 2011 (see Note 15).

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Assets

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets as of June 30, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	183.604	183.604	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.564	24.564	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.236	16.236	Other receivables
Uang jaminan	56	56	Refundable deposits
Jumlah	224.460	224.460	Total
Persentase terhadap jumlah aset	18%	18%	Percentage from total asset

Nilai tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Assets (continued)

The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.

Liabilitas Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Financial Liabilities

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial liabilities as of June 30, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

	30 Juni 2012 / June 30, 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Hutang bank - jangka pendek	70.000	70.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	461.326	461.326	Trade payables
Hutang lain-lain	45.649	45.649	Other payables
Beban masih harus dibayar	38.975	38.975	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	528.765	528.765	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	5.426	5.426	Obligation under finance lease
Jumlah	1.150.141	1.150.141	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	96%	96%	Percentage from total liabilities

	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Hutang bank - jangka pendek	70.000	70.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	320.577	320.577	Trade payables
Hutang lain-lain	19.410	19.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.518	11.518	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	396.845	396.845	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	5.477	5.501	Obligation under finance lease
Jumlah	823.827	823.851	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	95%	95%	Percentage from total liabilities

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar, relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut dan dalam hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

- a. Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 11 dan 16) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing saldo hutang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 50% dan 54% dari jumlah liabilitas.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Liabilities (continued)

The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.

The carrying amounts of long term bank loans approximate its fair value since, it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

The fair value of obligation under finance lease is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Exposure from currency risk is relatively insignificant since the Company's main activities are in Rupiah.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks. For this instance, management does not permit a speculative derivative transaction.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

- a. Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 11 and 16) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of bank loans represents 50% and 54% of total liabilities, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- b. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan dan pewaralaba (lihat Catatan 5). Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Jumlah maksimum eksposur dari risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari akun "Piutang Usaha" (lihat Catatan 5) yang masing-masing mencerminkan sekitar 3% dan 2% dari jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Risiko ini juga timbul atas penempatan kas dan setara kas dalam bentuk adanya wanprestasi dari pihak bank. Perusahaan menempatkan kas pada lembaga keuangan yang diatur dan terpercaya. Eksposur maksimal untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

- c. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan sebagian besar dipenuhi dari hasil operasi yang umumnya dilakukan secara tunai, pendanaan dari pihak ketiga (lihat Catatan 11, 16 dan 17) serta dana dari hasil penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (lihat Catatan 1b).

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa periode ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel berikut merangkum jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan berdasarkan posisi liabilitas pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- b. Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arise from receivable of customers and franchisee (see Note 5). This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Company. The Company relatively does not have a significant concentration on credit risk. Maximum exposure from this risk is at the carrying value of "Trade Receivables" account (see Note 5) which represents 3% and 2% of total assets as of June 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

This risk may also arise from placement in bank as a default. The Company has placed its cash with financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of cash and cash equivalents in the statement of financial position.

- c. Liquidity risk (funding risk) is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity of the Company mainly came from operation which mostly received in cash, financing from third parties (see Notes 11, 16 and 17) and proceed from initial public offering (see Note 1b).

Liquidation risk is managed through maintain/synchronize due date profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization for the certain following periods and ensure the financing availability by a commitment of credit facility.

The following table summarizes the undiscounted contractual payment based on the liabilities position as of June 30, 2012 and December 31, 2011:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut merangkum jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan berdasarkan posisi liabilitas pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The following table summarizes the undiscounted contractual payment based on the liabilities position as of June 30, 2012 and December 31, 2011:

30 Juni 2012 / June 30, 2012					
Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Jumlah / Total		
Hutang bank - jangka pendek	70.000	-	-	70.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	461.326	-	-	461.326	Trade payables
Hutang lain-lain	45.649	-	-	45.649	Other payables
Beban masih harus dibayar	38.975	-	-	38.975	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	169.280	174.167	185.318	528.765	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.898	1.982	546	5.426	Obligation under finance lease
Jumlah	788.128	176.149	185.864	1.150.141	Total
31 Desember 2011 / December 31, 2011					
Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Jumlah / Total		
Hutang bank - jangka pendek	70.000	-	-	70.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	320.577	-	-	320.577	Trade payables
Hutang lain-lain	19.410	-	-	19.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.518	-	-	11.518	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	133.538	144.047	119.260	396.845	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.788	1.786	903	5.477	Obligation under finance lease
Jumlah	557.831	145.833	120.163	823.827	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Hutang bersih dihitung sebagai pinjaman (hutang bank jangka pendek dan jangka panjang serta hutang sewa pembiayaan) ditambah hutang usaha dan hutang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Hutang bank jangka pendek	70.000	70.000
Hutang usaha	461.326	320.577
Hutang lain-lain	45.649	19.410
Beban masih harus dibayar	38.975	11.518
Hutang bank jangka panjang	528.765	396.845
Hutang sewa pembiayaan	5.426	5.477
Jumlah	1.150.141	823.827
Dikurangi kas dan setara kas	140.983	183.604
Hutang bersih	1.009.158	640.223
Jumlah ekuitas	415.993	407.642
Rasio pengungkit	2,43 X	1,57 X

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and obligation under finance lease) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
			Short-term bank loans
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Long-term bank loans
			Obligation under finance lease
			Total
			Less cash and cash equivalents
			Net debt
			Total equity
			Gearing ratio

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang DC yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa-Bali dan Sulawesi untuk tahun 2012 dan 2011.

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

	30 Juni 2012 / June 30, 2012				
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	1.186.428	281.033	220.657	1.688.118	Net revenue
Hasil segmen	71.716	11.907	6.735	90.358	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(83.109)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				7.249	Income before income tax
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				1.102	Unallocated income tax benefit
Laba bersih				8.351	Net income
Aset segmen	1.518.263	38.597	55.446	1.612.306	Segment assets
Liabilitas segmen	1.029.104	92.168	75.041	1.196.313	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	101.934	8.164	25.889	135.987	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	56.178	15.274	13.439	84.891	Depreciation and amortization

29. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of Distribution Centre ("DC") warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa-Bali and Sulawesi for 2012 and 2011.

The details of the Company's segment are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2011 / June 30, 2011				
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	853.190	218.411	66.657	1.138.258	Net revenue
Hasil segmen	49.756	4.413	2.377	56.546	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(50.046)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				6.499	Income before income tax
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				628	Unallocated income tax expense
Laba bersih				7.127	Net income

	31 Desember 2011/December 31, 2011				
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi	Jumlah/Total	
Aset segmen	907.178	201.616	166.390	1.275.184	Segment assets
Liabilitas segmen	761.963	57.732	47.847	867.542	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	66.366	7.948	38.240	112.554	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	74.192	27.194	11.179	112.565	Depreciation and amortization

30. REKLASIFIKASI AKUN

30. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Beberapa akun pada laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Reklasifikasi akun ini juga bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan relevan. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

Several accounts in the statement of comprehensive income for six months ended June 30, 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of comprehensive for six months period ended June 30, 2012. The objective of this reclassification also in order to present more relevant information. The detail of the accounts reclassification are as follows:

Keterangan / Description	Dari Akun / From Account	Ke Akun / To Account	Jumlah / Total	Alasan / Reason
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif / Statement of Comprehensive Income</u>				
Penghasilan sewa / Rent income	Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expense)	Pendapatan bersih / Net revenue	5.610	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Penghasilan dari registrasi produk / Income from product registration	Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expense)	Pendapatan bersih / Net revenue	2.740	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga melakukan beberapa perubahan terhadap penyajian laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dengan rincian sebagai berikut:

30. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

In addition, the Company also made some changes to the presentation of the statements of change in equity and the statement of cash flows for six months ended June 30, 2011 with the following details:

Keterangan / Description	Sebelum / Before	Setelah / After	Jumlah / Total	Alasan / Reason
<u>Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows</u>				
Sewa dibayar di muka dan beban ditangguhkan / Prepaid rent and deferred charges	Aktivitas Operasi / Operating Activities	Aktivitas Investasi / Investing Activities	15.729	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Uang muka pembelian aset tetap / Advance for purchase of property and equipment	Aktivitas Operasi / Operating Activities	Aktivitas Investasi / Investing Activities	4.185	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi dan ketentuan dalam PSAK No. 2 / Refers to its nature of account and transactions and as required in PSAK No. 2
Beban usaha / Operating expense	Aktivitas Operasi - Beban usaha / Operating Activities - Operating expense	Aktivitas Operasi - Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya / Operating Activities - Cash paid to employees and others	13.340	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Penghasilan sewa dan registrasi produk / Rent income and product registration	Aktivitas Operasi - Kegiatan usaha lainnya / Operating Activities - Other operating activities	Aktivitas Operasi - Penerimaan kas dari pelanggan / Operating Activities - Cash receipt from customers	8.350	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Penghasilan dan beban lainnya / Other income and expense	Aktivitas Operasi - Kegiatan usaha lainnya / Operating Activities - Other operating activities	Aktivitas Operasi - Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya / Operating Activities - Cash paid to employees and others	6.762	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Hutang pajak / Tax payable	Aktivitas Operasi - Pembayaran kas kepada pemasok / Operating Activities - Cash paid to suppliers	Aktivitas Operasi - Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya / Operating Activities - Cash paid to employees and others	6.548	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Beban administrasi / Administrative expense	Aktivitas Operasi - Pembayaran bunga dan provisi bank / Operating Activities - Interest paid	Aktivitas Operasi - Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya / Operating Activities - Cash paid to employees and others	1.321	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2012.

31. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were approved by the Board of Directors and authorized for issue on July 31, 2012.